Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia
Volume 5, Nomor 2, Juni 2026
E-ISSN: 2828-2957: P-ISSN: 2828-2949; Hal. 523-536
DOI: https://doi.org/10.55606/jpmi.v5i2.7273
Tersedia: https://journalshub.org/index.php/jpmi

Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Data Keuangan di SMPN 1 Banyuputih Situbondo

Microsoft Excel Training to Improve Financial Data Processing Skills at SMPN 1 Banyuputih Situbondo

Zaehol Fatah[1], Nadhrotun Jamilah[2*]
[1]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Indonesia
[2]Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy, Indonesia
Email: zaeholfatah@gmail.com[1], nadhrotunj@gmail.com[2]*
Penulis Korespondensi: nadhrotunj@gmail.com

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 02 April 2026;
Revisi: 07 Mei 2026;
Diterima: 06 Juni 2026;
Tersedia: 19 Juni 2026;

Keywords: *Class Cash; Data Processing; Digital Literacy; Microsoft Excel; Training.*

Abstract: *Microsoft Excel training is one of the approaches that can help students improve their digital competencies in managing simple financial data. This study was designed to examine the extent to which Microsoft Excel training is effective in enhancing the abilities of students at SMPN 1 Banyuputih Situbondo, particularly in managing class cash records. The research employed a descriptive quantitative approach. Data collection procedures included presentations, hands-on practice, and questionnaire distribution. The sample consisted of 12 students selected using a sampling technique. The data collection instruments included a closed-ended questionnaire containing 10 statements based on a Likert scale, as well as students' practical work results in processing class cash data using Microsoft Excel. The findings revealed that the training had a positive impact on improving students' skills. This was reflected in the large number of positive responses, where the average "strongly agree" response exceeded 80%. In addition, students were able to prepare class cash reports in a more organized and systematic manner after participating in the training. Therefore, the Microsoft Excel training program proved to be highly beneficial in strengthening students' technical competencies in financial data processing while simultaneously supporting the development of their digital literacy within the school environment.*

Abstrak

Pelatihan Microsoft Excel adalah salah satu cara untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan digital siswa dalam pengolahan data keuangan sederhana. Kajian ini dirancang guna menelaah sampai sejauh mana efektivitas pelatihan Microsoft Excel dalam mendongkrak kapasitas peserta didik SMPN 1 Banyuputih Situbondo, khususnya pada ranah pengelolaan pencatatan kas kelas. Pendekatan metodologis yang diterapkan ialah kuantitatif berpola deskriptif. Proses penghimpunan informasi meliputi presentasi, praktik langsung, dan penyebaran kuesioner. Sample penelitian ini melibatkan 12 siswa yang dipilih melalui teknik sampling. Instrument pengumpulan data yang dipakai berbentuk angket tertutup yang memuat 10 butir pertanyaan, disusun mengacu pada skala Likert, serta hasil praktik siswa dalam mengolah data kas kelas menggunakan Microsoft Excel. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memiliki efek baik dalam meningkatkan keterampilan siswa. Hal ini terlihat dari benyaknya respon positif siswa, dimana rata-rata jawaban "sangat setuju" mencapai lebih dari 80%. Selain itu, siswa bisa membuat laporan kas kelas secara lebih teratur dan rapi setelah mengikuti pelatihan. Dengan cara ini, program pelatihan Microsoft Excel terbukti amat signifikan manfaatnya dalam mengasah kompetensi teknis siswa perihal pengolahan data finansial, sekaligus menjadi jembatan bagi penguatan kapasitas literasi digital siswa di lingkup persekolahan.

Kata Kunci: Kas Kelas; Literasi Digital; Microsoft Excel; Pelatihan; Pengolahan Data.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di zaman digital telah mendorong perubahan penting dalam dunia Pendidikan, terutama dalam menguasai keterampilan mengolah data. Salah satu kemampuan yang kini dianggap penting untuk dimiliki siswa adalah mengoperasikan perangkat lunak seperti Microsoft Excel, yang banyak digunakan baik di lingkungan akademik maupun dunia kerja (Syafriel et al., 2025). Secara global, literasi digital sudah diakui sebagai kompetensi utama abad ke-21 yang mencakup kemampuan mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi spreadsheet seperti excel mampu meningkatkan kemampuan analisis data dan pemecahan masalah siswa secara signifikan (Pratama & Fatah, 2025; Korib & Subrata, 2025). Namun demikian, implementasi keterampilan ini di tingkat sekolah menengah pertama masih belum optimal, terutama dalam konteks pengelolaan data keuangan.

Di sekolah, pengelolaan uang seperti kas sering kali masih dilakukan dengan cara manual, yang bisa menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan kurangnya transparansi. Studi oleh Libraeni & Desmayani (2026) menunjukkan bahwa penggunaan Micrasoft Excel dalam pencatatan keuangan kelas dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penglolaan dana siswa (Gede et al., 2026; Trifadilah et al., 2024). Selain itu, pelatihan berbasis praktik terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami konsep keuangan sederhana (Irmeilyana et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang mendesak untuk mengintegrasikan pelatihan teknologi dalam pembelajaran kontekstual di sekolah.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya keterampilan siswa dalam mengolah data keuangan secara sistematis dan berbasis teknologi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan praktis serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi. Penelitian oleh yanti mengungkapkan bahwa Sebagian besar siswa belum mampu menggunakan Excel secara optimal sebelum diberikan pelatihan (Yanti et al., 2025; Ismoyowati et al., 2024). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang masih dominan bersifat teoritis menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan keterampilan digital siswa. Oleh karena itu, kita perlu cara belajar yang menggabungkan presentasi, praktik langsung, dan evaluasi berbasis angket untuk mengukur efektivitas pelatihan Microsoft Excel dalam meningkatkan kompetensi siswa. Misalnya, penelitian oleh Mariani & Suriyani (2025) menunjukkan bahwa pelatihan Excel mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam Menyusun laporan keuangan sederhana (Mariani & Nusantari, 2025; Wibawa & Danang, 2021). Demikian pula, ditemukan pelatihan berbasis studi kasus dapat meningkatkan

keterampilan praktis siswa dalam pengolahan data keuangan (Challen et al., 2025). Namun, Sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya dalam konteks pengelolaan kas kelas (Hidayat et al., 2025).

Kesenjangan penelitian terletak pada kurangnya studi kuantitatif yang mengukur secara langsung peningkatan keterampilan siswa SMP setelah mengikuti pelatihan Microsoft Excel berbasis praktik nyata. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan metode presentasi, praktik, dan evaluasi angket dalam satu desain penelitian komprehensif. Padahal, pendekatan kombinasi ini dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan teknis siswa (Winingrun & Muliyani, n.d.). Maka dari itu, study ini hadir untuk menambal celah yang selama ini menganga, dengan menjajaki secara empiris bagaimana dampak nyata pelatihan Microsoft Excel terhadap peningkatan kecakapan siswa dalam menangani persoalan data keuangan.

Bertolak dari paparan di atas, orientasi utama penelitian ini ialah menganalisis trajektori perkembangan keterampilan peserta didik dalam pengolahan data keuangan, terutama sesudah siswa mengikuti program pelatihan Microsoft Excel yang diselenggarakan di SMPN 1 Banyuputih Situbondo. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

a. Bagaimana Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelatihan?
b. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah data keuangan menggunakan Excel?
c. Bagaimana respon siswa terhadap pelatihan yang diberikan?

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa pelatihan Microsoft Excel berpengarus positif terhadap peningkatan keterampilan pengolahan data keuangan siswa. Penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam mengembangkan model pembelajaran yang menggunakann teknologi dan sesuai dengan kebutuhan siswa di zaman digital.

2. METODE

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dangan cara yang teratur tingkat keterampilan siswa dalam pengolahan data keuangan setelah mengikuti pelatihan Microsoft Excel (Syafriel et al., 2025). Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena mampu menyajikan data dalam bentuk angka dan persentase sehingga memudahkan dalam interpretasi hasil penelitian secara objektif. Korib & Subrata (2025) menjelaskan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam pembelajaran dapat membuat pengolahan data siswa menjadi lebih efektif, ada juga yang mengatakan bahwa penelitian berbasis praktik dapat meningkatkan kompetensi peserta didik secara signifikan (Henry Gunawan et al., 2025; Korib & Subrata, 2025).

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui instrument angket *(kuesioner)* dan capaian nyata siswa ketika mengerjakan tugas pengolahan data keuangan berbasis Microsoft Excel. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu presentasi materi, praktik langsung, dan penyebaran angket evaluasi. Penggunaan angket sebagai instrument penelitian kuantitatif dinilai efektif untuk mengukur persepsi dan tingkat pemahaman siswa secara terstruktur menggunakan skala Likert (Faiqatunnisa & Febriati, 2025; Auliya & Zaehol Fatah, 2025)

Subjek pengabdian dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Banyuputih Situbondo yang berjumlah 12 orang, terdiri atas perwakilan siswa kelas VII sebanya 2 orang dari setiap kelas. Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekolah sebagai lokasi pengabdian masyarakat. Metode penentuan sample yang diterapkan ialah Teknik sampling jenuh, artinya semua anggota populasi turut disertakan sebagai responden, mengingat kapasitas populasinya memang relative terbatas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap seluruh subjek penelitian.

Dalam proses perencanaan kegiatan, siswa sebagai subjek dampingan dilibatkan secara aktif, mulai dari identifikasi kebutuhan pelatihan hingga pelaksanaan praktik. Keterlibatan ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi materi dengan kebutuhan nyata siswa, khususnya dalam pengelolaan kas kelas. Proses pengorganisasian dilakukan melalui koordinasi antara peneliti dan pihak sekolah, sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan secara sistematis dan tersetruktur. Pendekatan partisipatif diterapkan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan ini.

Instrument penelitian yang digunakan berupa angket dengan 10 butir pertanyaan menggunakan skala Likert (SS, S, TS, STS). Selain itu juga lembar praktik untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengolah data keuangan menggunakan Microsoft Excel. Validitas instrument dilakukan melalui validasi ahli (expert judgment), sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan konsistensi internal. Kombinasi instrumen angket dan lembar kerja praktik difungsikan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat penyerapan pemahaman serta perkembangan kecakapan teknis peserta didik pasca keikutsertaan dalam pelatihan.

Teknik yang dipakai untuk menganalis data adalah analisis statistic deskriptif, yaitu dilakukan dengan cara menghitung persentase jawaban dari responden untuk setiap pertanyaan dalam angket. Data selanjutnya disajikan dalam tabel dan diagram agar lebih mudah untuk dipahami. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Hasanuddin & Susanto (2025) menyatakan bahwa analisis deskriptif efektif digunakan untuk memeberikan gambaran umum mengenai hasil

pembelajaran dan Tingkat pemahaman siswa (Hasanuddin et al., 2025).

Selain analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan evaluatif terhadap hasil praktik siswa dalam Menyusun laporan keuangan sederhana. Microsoft Excel digunakan sebagai alat utama untuk mengolah data, sehingga analisis yang dihasilkan menjadi lebih tepat dan teratur. Dalam penelitian kuantitatif, memakai perangkat lunak seperti Excel dan spreadsheet sangat berguna untuk mengolah dan menampilkan data.

Tahapan kegiatan penelitian meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan presentasi, (3) praktik langsung, (4) pengumpulan data melalui angket, dan (5) analisis data serta evaluasi akhir. Untuk memperjelas alur penelitian, berikut disajikan diagram alur (flowchart) kegiatan:

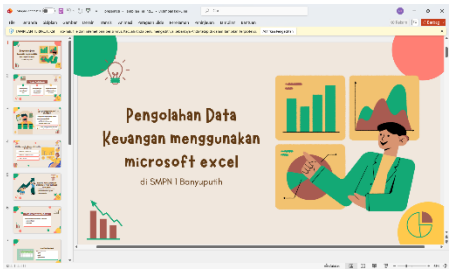


Gambar 1. Diagram Alur Penelitian.

Diagram tersebut menggambarkan proses sistematis dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap awal hingga evaluasi akhir. Dengan metodologi yang terstruktur ini, penelitian diharapkan dapat direplkasi oleh peneliti lain serta memberikan hasil yang valid dan variable dalam mengukur efektivitas pelatihan Microsoft Excel terhadap keterampilan pengolahan data keuangan.

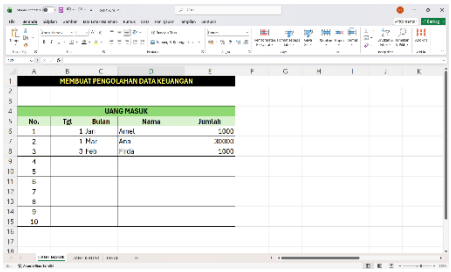
3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Microsoft Excel di SMPN 1 Banyuputih Situbondo berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu presentasi materi, praktik langsung, dan evaluasi menggunakan angket. Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman mengenai dasar-dasar Microsoft Excel serta penerapannya dalam pengolahan data keuangan kas kelas. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan antarmuka Microsoft Excel, fungsi worksheet, pembuatan table data, serta penggunaan rumus dasar dalam pengolahan data keuangan. Selain itu, siswa diperkenalkan pada konsep pencatatan kas yang terdiri atas data pemasukan, pengeluaran, dan saldo.



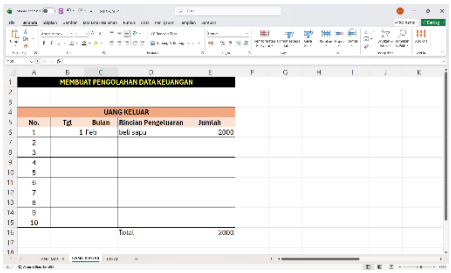
Gambar 2. Materi Pengolahan Data Keuangan Menggunakan Microsoft Excel.

Selanjutnya, pada tahap praktik, siswa secara langsung membuat buku kas kelas menggunakan Microsoft Excel. Praktik diawali dengan pembuatan lembar Uang Masuk yang digunakan untuk mencatat data penerimaan kas siswa berdasarkan tanggal, bulan, nama siswa, dan jumlah pembayaran.



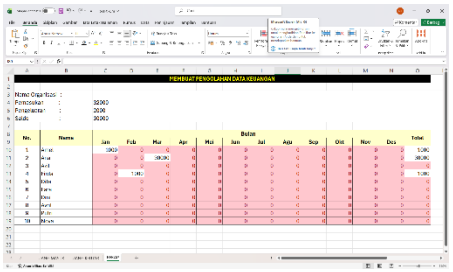
Gambar 3. Lembar Kerja Uang Masuk.

Tahap berikutnya adalah pembuatan lembar Uang Keluar yang digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas kelas. Data yang dicatat meliputi tanggal transaksi, bulan, rincian pengeluaran, dan jumlah biaya yang dikeluarkan.



Gambar 4. Lembar Kerja Uang Keluar.

Setelah data pemasukan dan pengeluaran selesai dibuat, siswa menyusun lembar Rekapitulasi Kas sebagai rangkuman seluruh transaksi. Pada lembar ini digunakan rumus SUM untuk menghitung total pemasukan dan pengeluaran serta rumus SUMIFS untuk merekap pembayaran kas setiap siswa berdasarkan bulan tertentu.



Gambar 5. Rekapitulasi Kas Kelas.

Tahap akhir dilakukan penilaian menggunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa baik pemahaman dan tanggapan siswa terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Secara umum, dinamika pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa selama proses pelatihan. Pada tahap praktik, siswa terlihat lebih aktif dan mampu mengikuti instruksi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar yang lebih focus pada praktik lebih berhasil daripada hanya menggunakan teori saya. Hasil temuan ini berseiring dengan simpulan yang dikemukakan Korib & Subrata (2025), bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dengan cara signifikan (Korib & Subrata, 2025). Selain itu, pelatihan berbasis praktik juga mendorong siswa untik lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas pengolahan data.

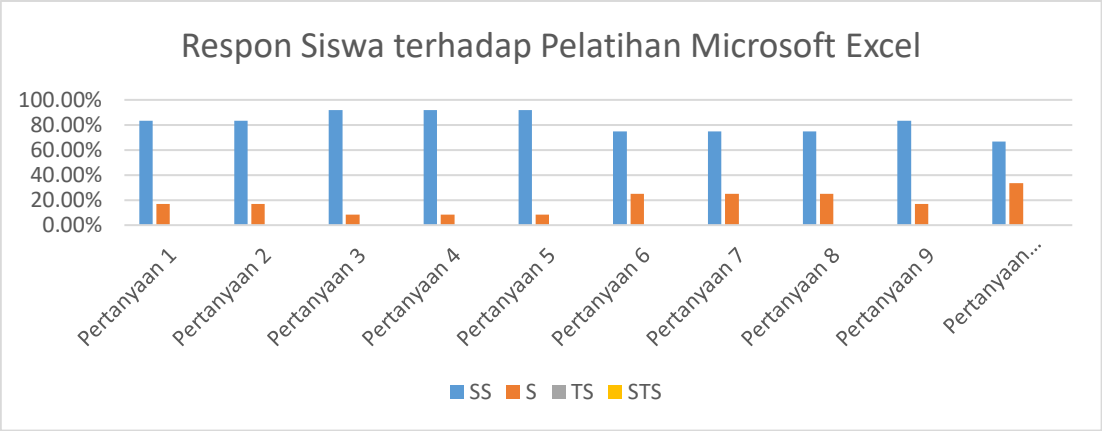
Hasil evaluasi angket yang diberikan kepada 12 responden menunjukkan Tingkat respon yang sangat positif terhadap pelatihan yang dilakukan. Data dari angket kemudian dihitung dalam bentuk persentase agar lebih mudah untuk dipahami. Berikut Adalah hasil rekapitulasi angket:

Tabel 1. Hasil Angket Respon Siswa terhadap Pelatihan Microsoft Excel.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Persentase SS (%)	Persentase s (%)	Persentase TS (%)	Persentase STS (%)
1	Materi pelatihan Excel mudah dipahami	10	2	0	0	83,3	16,7	0	0
2	Instruktur menjelaskan penggunaan rumus Excel dengan jelas	10	2	0	0	83,3	16,7	0	0
3	Contoh Latihan sesuai dengan kebutuhan	11	1	0	0	91,7	8,3	0	0
4	Metode praktik langsung membantu saya memahami materi	11	1	0	0	91,7	8,3	0	0
5	Pelatihan ini meningkatkan pemahaman saya tentang penggunaan Excel	11	1	0	0	91,7	8,3	0	0
6	Saya mampu mencatat uang masuk dan uang keluar dengan benar	9	3	0	0	75	25	0	0

7	Saya mampu menghitung total pemasukan menggunakan excel	9	3	0	0	75	25	0	0
8	Saya mampu menghitung total pengeluaran menggunakan excel	9	3	0	0	75	25	0	0
9	Saya lebih teliti dalam mengelola dat keuangan setelah pelatihan	10	2	0	0	83,3	16,7	0	0
10	Saya mampu membuat laporan keuangan sederhana secara mandiri	8	4	0	0	66,7	33.3	0	0

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai persentase respons siswa pada setiap butir pertanyaan, data pada Tabel 1 disajikan kembali dalam bentuk grafik sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 6. Grafik Persentase Respon Siswa terhadap Pelatihan Microsoft Excel.

Berdasarkan tabel dan grafik itu, kitab isa melihat bahwa sebagian besar siswa memberikan jawaban "sangat setuju (ss)" untuk semua pertanyaan pertanyaan angket. Persentase tertinggi terdapat pada pertanyaan 3,4, dan 5 dengan nilai 91,7%, yang menunjukkan bahwa seluruh siswa merasa pelatihan sangat membantu dalam memahami materi dan praktik pengolahan data keuangan. Sementara itu, persentase terendah pada kategori SS terdapat pada pertanyaan ke-10 sebesar 66,7%, namun tetap menunjukkan dominasi respon positif.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata persentase respon Sangat Setuju (SS) berada di atas 80% yang mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilakukan berada dalam kategori sangat baik dan efektif. Tingginya Tingkat persetujuan ini menunjukkan bahwa cara pelatihan yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang cara memakai Microsoft Excel untuk mengolahan data keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Nopy &

Zulkarnain (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan Excel memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta (Sitohang et al., n.d.).

Selain peningkatan pemahaman, hasil praktik siswa juga menunjukkan adanya perubahan keterampilan yang cukup signifikan. Siswa yang sebelumnya belum memahami penggunaan excel, setelah pelatihan mampu menyusun laporan kas kelas secara sistematis dan rapi. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku dalam hal keterampilan digital siswa. Selain itu, munculnya siswa yang lebih aktif dan mampu membantu teman lainnya menunjukkan adanya potensi pimpinan local dalam kelompok.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hipotesis penelitian ini terkonfirmasi kebenarannya, bahwasanya program pelatihan Microsoft Excel memberikan pengaruh konstruktif yang nyata terhadap peningkatan keterampilan pengolahan data keuangan siswa. Hal ini dibuktikan dengan tingginya persentase respon positif pada angket serta keberhasilan siswa dalam menyelesaikan praktik pengolahan data kas kelas. Dengan cara ini, pelatihan ini tidak semata-mata mengasah kemampuan teknis operasional, melainkan turut mendorong terciptanya kesadaran baru akan pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

4. DISKUSI

Kegiatan pelatihan Microsoft Excel ini talah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan sejak awal, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaa, praktik, pengumpulan data, hingga evaluasi. Kegiatan ini dilakukan bersama siswa SMPN 1 Banyuputih Situbondo sebagai subjek dampingan, dengan pendekatan partisipatif.



Gambar 7. Penyampaian Materi Microsoft Excel.

Gambar 7 menunjukkan kegiatan penyampaian materi melalui presentasi mengenai pengolahan data keuangan menggunakan Microsoft Excel. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar pengelolaan kas kelas, struktur buku kas, serta penggunaan fitur dan rumus dasar Microsoft Excel yang digunakan dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan.



Gambar 8. Praktik Pengolahan Data Kas Kelas Menggunakan Excel

Gambar 8 menampilkan kegiatan praktik langsung penggunaan Microsoft Excel oleh siswa dalam mengolah data keuangan kas kelas. Pada tahap ini siswa melakukan pencatatan uang masuk, uang keluar, serta menyusun rekapitulasi kas menggunakan rumus Excel. Kegiatan praktik menjadi bagian penting karena siswa tidak hanya memahami konsep yang diberikan, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung.



Gambar 9. Foto Bersama Peserta Pelatihan.

Gambar 9 merupakan dokumentasi foto bersama peserta dan tim pelaksana setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Dokumentasi ini menunjukkan partisipasi siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan Microsoft Excel yang telah berlangsung.

Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Excel memiliki pengaruh baik dalam meningkatan kemampuan siswa dalam mengolah data keuangan. Temuan ini sesuai dengan teori literasi digital yang mengatakan bahwa kemampuan menggunakan teknologi digital, termasuk aplikasi spreadsheet, merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran modern (Surahmi & Istikomah, 2025). Penggunaan Excel dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kemampuan analisis data serta pemecahan masalah secara praktis, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep keuangan sederhana.

Selain itu, hasil penelitian ini diperkuat oleh studi terdahulu yang mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman keuangan siswa. Penelitian oleh Putra et al. (2025) mengungkapkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan secara sistematis (Adi Putra et al., n.d.). Demikian pula, penelitian oleh Kristen et al. (2025) menunjukkan bahwa penguasaan Excel berkontribusi terhadap kesiapan kerja dan kemampuan pengolahan data pada siswa (Kirsten et al., 2025). Hal ini memperkuat bahwa keterampilan teknis berbasis aplikasi memiliki relevansi tinggi dalam dunia pendidikan.

Namun, ada beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada tingkat pendidikan menengah atas atau kejuruan, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa tingkat SMP. Perbedaan ini dapat memengaruhi hasil karena tingkat kesiapan kognitif dan pengalaman siswa yang berbeda. Selain itu, keterbatasan ukuran sampel yang relatif kecil dalam penelitian ini (12 siswa) juga menjadi factor yang membedakan dengan penelitian lain yang menggunakan sampel lebih besar.

Faktor lain yang memengaruhi hasil penelitian Adalah metode pembelajaran yang digunakan, yaitu kombinasi antara presentasi, oraktik, dan evaluasi angket. Pendekatan ini terbukti lebih efektif disbanding metode pembelajaran konvensional karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Temuan ini selaras dengan penelitian Kristanto et al. yang mengemukakan bahwa pemakaian media interaktif, termasuk Excel dan presentasi digital, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara signifikan (Kristanto et al., 2025).

Dari segi dampak praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Excel bisa menjadi salah satu cara untuk mendukung peningkatan literasi keuangan siswa sejak usia dini. Sekolah bisa memasukkan pelatihan ini ke dalam kurikulum atau kegiatan di luar kelas. Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi Solusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sederhana dilingkungan sekolah, seperti kas kelas. Secara kebijakan, temuan ini mendukung pentingnya integrasi literasi digital dan literasi keuangan dalam sistem Pendidikan.

Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan teori terletak pada penguatan konsep bahwa litersai digital dan literasi keuangan memiliki hubungan yang saling mendukung. Pelatihan berbasis teknologi tidak hanya memperbaiki keterampilan teknis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan cara berpikir yang lebih teratur dan bertanggung jawab dalam mengelola uang. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bukti nyata bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada praktik sangat efektif dalam meningkatkan

kemampuan siswa.

Walaupun begitu, penelitian ini memiliki beberapa batasan, seperti jumlah sample yang sedikit dan fokus penelitian yang hanya dilakukan di satu sekolah. Selain itu, penelitian ini hanya memakai analisis deskriptif tanpa melakukan uji statistik inferensial yang lebih mendalam. Karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunkan sample yang lebih besar, merancang eksperiment yang lebih rumit, dan menambahkan variable lain seperti motivasi belajar atau tingkat literasi digital siswa. Dengan cara ini, hasil penelitian di masa depan diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lengkap.

5. KESIMPULAN

Pelatihan Microsoft Excel untuk memperbaiki kemampuan dalam mengolah data keuangan di SMPN 1 Banyuputih Situbondo telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan presentasi, praktik, dan evaluasi menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Excel efektif dalam meningkatkan keterampilan pengolahan data keuangan siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan persentase tertinggi sebesar 100% pada pertanyaan ke-3, ke-4, dan ke-5, di mana seluruh peserta menyatakan "Sangat Setuju" terhadap manfaat dan kemudahan materi yang diberikan. Selain itu, kegiatan praktik secara langsung mampu meningkatkan keterampilan digital siswa serta mendorong munculnya sikap mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa integrasi literasi digital dan literasi keuangan dalam pembelajaran di era digital karena tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa secara lebih efektif. Pelatihan yang berfokus pada praktik adalah cara yang cocok untuk digunakan dalam belajar di zaman digital. Lebih dari sekedar mengupgrade kapasitas teknis, program ini juga membantu membentuk cara berpikir siswa menjadi lebih teratur dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan sederhana. Atas dasar pertimbangan tersebut, sekolah disarankan untuk terus mengembangkan program pelatihan teknologi yang serupa. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya bisa melibatkan lebih banyak sampel dan memperdalam metode analisis guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Adi Putra, D., Puspa Midiastuty, P., Suranta, E., Indriani, R., & Bengkulu, U. (n.d.). Simple financial recording training using Excel for vocational school students. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *2*, 2025–2065. https://doi.org/10.70963/mandiri.v2i1.897

Afrizal Rizqy Pratama, & Zaehol Fatah. (2025). Mengukir kompetensi digital: Studi kasus pelatihan Microsoft Excel dalam meningkatkan keterampilan pengolahan data siswa. *Jurnal Riset Teknik Komputer, 2*(2), 100–105. https://doi.org/10.69714/sgtsdx53

Challen, A. E., Ismail, V. Y., & Faisal, M. (2025). Enhancing students' hard skills in preparing financial statements in accordance with MSME standards using Excel applications. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9*(1), 42–49. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i1.21810

Faiqatunnisa, N. H., & Febriati, F. (2025). Pengembangan media Excel games berbasis gamifikasi konten untuk IPA SD. *Elementary School, 12*.

Fatimah Isa Auliya, & Zaehol Fatah. (2025). Implementasi pelatihan Microsoft PowerPoint sebagai upaya peningkatan kualitas presentasi di SMKN 1 Arjasa. *Jurnal Padamu Negeri, 2*(3), 144–150. https://doi.org/10.69714/nex05864

Gede, L., Libraeni, B., Desmayani, M. R., Kadek, N., & Purnama, L. (2026). The use of Microsoft Excel as a classroom financial record-keeping tool to enhance transparency and accountability. *Edisi Januari, 7*(2).

Hasanuddin, M., Susanto, B. E., Ginting, S., & Rizaldi, F. (2025). Analisis minat siswa SMK pada ekstrakurikuler sepak bola dengan metode Technology Acceptance Model. *JUKTISI: Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi, 4*(1), 52–58. https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i1.344

Henry Gunawan, Metta Susanti, Aldi Samara, Etty Herijawati, & Susanto Wibowo. (2025). Pelatihan akuntansi praktis: Pembekalan kompetensi siswa SMKN 2 Kabupaten Tangerang. *Abdi Dharma, 5*(2), 169–186. https://doi.org/10.31253/ad.v5i2.3829

Hidayat, T., Handayani, Y., Novitaningrum, D., Aprilia, T., Waluyo, T. M., Setiawan, D., & Siroj, T. A. (2025). Peningkatan kompetensi digital siswa melalui pelatihan pemrograman web dan pengolahan data. *JPKMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia, 5*(2), 182–189. https://doi.org/10.55606/jpkmi.v5i2.7833

Irmeilyana, Ngudiantoro, Maiyanti, S. I., Setiawan, A., & Zubaidah, Z. (2025). Pelatihan pemanfaatan gawai dan perhitungan keuangan usaha dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMK. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(1), 121–132. https://doi.org/10.37478/abdika.v5i1.5052

Ismoyowati, D., Mahardika, V. P., Ramadhan, F., Sari, D. R., Rahmatika, D. S., Purwisanti, D. A., et al. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK Bank Indonesia kepada pelaku UMKM Desa Krikilan. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, 2*(3), 103–111. https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i3.1261

Kirsten, E., van Hoepen, R., & du Toit, E. (2025). Can MS Excel help finance students to excel? A study in student work readiness. *South African Journal of Higher Education, 38*(3). https://doi.org/10.20853/39-3-6383

Korib, I. F., & Subrata, J. (2025). Efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan nilai rapor siswa di SMK YPE Nusantara Slawi. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, 9*(2). https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.13150

Kristanto, M. V. A., Nurhasanah, F., Setiawan, R., & Shahrill, M. (2025). Mathematics instruction as a bridge for elevating students' financial literacy: Insight from a systematic literature review. *Open Education Studies, 7*(1). https://doi.org/10.1515/edu-2025-0112

Mariani, D., & Nusantari, F. A. A. (2025). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi bagi siswa SMK Triguna 1956. *The Indonesian Journal of Community Engagement*, *4*(1).

Sitohang, H., Nopy, Y., & Zulkarnain, D. (n.d.). Peningkatan kompetensi mahasiswa PLP dalam rekapitulasi nilai siswa melalui Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*. Retrieved from http://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jfkp56

Surahmi, J., & Istikomah, N. (2025). The impact of digital literacy on the quality of economics education: A bibliometric analysis of teachers and students in the digital era. *The Eurasia Proceedings of Educational & Social Sciences, 41*. https://doi.org/10.55549/epess.896

Syafriel, M., Indrawati, N. K., Aditama, R. A., Mustapa, G., & Shabry, M. (2025). Optimalisasi sistem informasi administrasi desa melalui pelatihan Microsoft Excel dan Google Workspace. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 23–30. https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v3i2.2130

Trifadilah, D. A., Zed, E. Z., Aprilia, D., & Putri, A. Y. (2024). Pelatihan keterampilan wirausaha melalui platform online shop untuk UMKM di Cikarang Selatan. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, 2*(4), 120–127. https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i4.1425

Wibawa, E. S., & Danang, D. (2021). Pembuatan video pembelajaran daring di SMK Swadaya Semarang. *JPKMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, *1*(3), 22–25. https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i3.41

Yanti, W., Maulida, D., Fitria, M., Hidayat, F., Muslim, A., & Amriyanti Ferita, R. (2025). Pelatihan Microsoft Excel untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dalam pengelolaan data di SMA Negeri 1 Gambut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(5). https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2758